

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR REMAJA DI DESA BANJARSARI KULON MADIUN

Aliyah

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Ponorogo

aliyahsubriati@gmail.com

Abstract

The high use of social media for teenagers in Banjarsari Kulon causes them to experience a decline in learning achievement. This can be shown by the semester exam results which have decreased below average. The method used in this research is descriptive qualitative. The type of research is phenomenological research. The data collection techniques used in this research were observation and interviews, involving four teenage girls, aged 16-18 years and whose education was at Madrasah Aliyah Negeri 2 for three teenagers S2, M and A and SMK 3 Chemistry for teenagers S1. Data processing techniques in this research were carried out after the data was collected or collection activities in the field were declared complete. The techniques used to analyze data in this research are data reduction, data presentation and drawing conclusions. To check the validity of the findings, this research used an extended research time method. In this research, the results showed that teenagers who use social media have difficulty breaking away from social media, are lazy and have reduced motivation to study. For addicts, it will have an impact on their personal lives, such as: at school they don't get assignments done straight away from the teacher, it interferes with their concentration while studying at school and they spend more time playing with social media.

Keywords: *social media, learning achievement, teenager*

Abstrak

Penggunaan media sosial bagi remaja di Desa Banjarsari Kulon Madiun yang tinggi menyebabkan mereka mengalami penurunan prestasi belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil ujian semester mengalami penurunan yang di bawah rata-rata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Jenis penelitiannya adalah penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, yang melibatkan empat remaja perempuan, usia 16-18 tahun dan pendidikan ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 untuk tiga remaja S2, M dan A dan SMK 3 Kimia untuk remaja S1. Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul atau kegiatan pengumpulan di lapangan dinyatakan selesai. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan temuan, dalam penelitian ini menggunakan metode perpanjangan waktu penelitian. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa remaja pengguna media sosial mengalami kesulitan untuk lepas dari media sosial, malas-malasan serta menurunkan motivasi belajar. Bagi pecandu akan berpengaruh terhadap kehidupan pribadinya seperti: di sekolah mendapat tugas dari guru tidak langsung dikerjakan, mengganggu konsentrasi belajar saat di sekolah dan lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk bermain dengan media sosial.

Kata kunci : Media Sosial, Prestasi Belajar, Remaja

PENDAHULUAN

Masa remaja menurut Siti Makhmudah adalah suatu proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, perubahan dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita mereka. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa namun masih belum memiliki tingkat kematangan yang penuh, dimana dalam usia ini, mereka cenderung berada dalam masa peralihan, masa mencoba, meniru dan berusaha mencari jati diri.¹

Batasan usia remaja dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu usia 12-15 tahun dikategorikan masuk dalam masa remaja awal, usia 15-18 tahun dikategorikan masuk pada masa remaja pertengahan, dan usia 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir. Penggunaan media sosial sebagai alat pendukung proses belajar pada usia anak-anak masih bisa dikendalikan oleh para orang tua, lain halnya jika hal ini dialami oleh anak-anak yang mencapai usia remaja, kehendak mereka belum sejalan dengan apa yang diperintahkan oleh orang tua, perilaku

¹ Siti Makhmudah, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, (Indonesia: Guepedia The First-on-Publisher in Indonesia, 2019), 68-69

berusaha ingin tahu lebih terhadap informasi baru di media sosial bisa saja mempengaruhi mereka untuk membuka situs lain selama proses pembelajaran.²

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh dalam mata pelajaran, biasanya dinyatakan dalam nilai ujian atau poin yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar adalah prestasi yang merupakan hasil atau sesuatu yang dilakukan melalui suatu rangkaian proses, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku dan pengalaman untuk memperoleh pengetahuan atau kecerdasan. Keberhasilan belajar adalah hasil belajar, yaitu sejauh mana siswa menguasai mata pelajaran, diikuti dengan perasaan puas karena telah melakukan sesuatu dengan baik.³ Mencapai pembelajaran yang memuaskan membutuhkan kemampuan untuk belajar. Belajar adalah suatu proses usaha dimana siswa belajar sehingga suasana seperti peristiwa belajar dapat menjadi lembut dan menimbulkan perubahan tingkah laku. Pembelajaran adalah suatu fase atau proses yang dilakukan oleh guru dan siswa dimana siswa saling berinteraksi untuk memperoleh pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman belajar serta mengembangkan sikap terhadap siswa.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada empat remaja di Desa Banjarsari Kulon bahwa remaja ini lebih sering menghabiskan waktunya bermain media sosial daripada belajar. Media sosial yang sering dipakai oleh remaja ini adalah aplikasi tik –tok dan instagram karena aplikasi ini membuat mereka merasa terhibur dan tidak bosan ketika di rumah maupun di sekolah. Adanya media sosial ini menyebabkan waktu belajarnya sangat berkurang karena bermain media sosial. Berkurangnya waktu belajar yang dialami remaja itu sendiri karena terlalu sering menggunakan media sosial sehingga muncul rasa ingin tahu dan tidak

² Finda Findiniana dkk, “Peran Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Online Terhadap Terhadap Motivasi Belajar Remaja : Studi Kasus Remaja Kelas Akhir SMP-IT Darussalam Cibitung, Bekasi,” *Jurnal Perspektif*, Vol. 1, No. 4 (2022) 438-439.

³ Riska Marini, “Pengaruh Media Sosial Tik-Tok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah” (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).43-44

pernah ketinggalan menyelidiki dunia maya.

Sehingga remaja ini mengalami penurunan prestasi belajarnya, mereka mengatakan bahwa nilai –nilai yang ia dapatkan di sekolah banyak sekali yang dibawah rata-rata. Mata pelajaran remaja ini yang seringkali menurun adalah pelajaran kimia mendapatkan nilai D+, bahasa inggris C, bahasa indonesia B-, matematika D+ dan fisika juga D+. Di sekolah pun ia sering tidak fokus dalam pembelajaran karena fokus bermain media sosial tersebut sehingga materi yang disampaikan oleh gurunya ia tidak paham.

Selain itu dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa remaja bahwa dalam ujian pun jarang sekali mereka belajar karena itu remaja ini seringkali mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Kendala yang dialami beberapa remaja ini kurangnya motivasi dalam belajarnya dan mereka lebih suka bermain media sosial daripada belajar yang tidak ada habisnya. Mereka juga mengatakan bahwa mereka bosan sekali kalau harus belajar maka dari itu beberapa remaja ini lebih memilih bermain media sosial daripada belajar, ada juga yang sudah tidak lagi menyukai beberapa mata pelajaran di sekolahnya sehingga membuat siswa tidak mau belajar dan cenderung memainkan media sosial untuk menghibur diri saat mengalami kegelisahan.⁴

Media sosial boleh diperkenankan untuk remaja apabila dapat digunakan untuk mencari informasi yang positif dan dapat bermanfaat dalam belajar. Bahkan saat ini hampir semua remaja menggunakan untuk mengakses jejaring sosial, namun masih ada remaja yang tidak menggunakan media sosial untuk kebutuhan belajarnya tetapi malah mencari informasi yang lain. Dampak terburuk media sosial dalam dunia pendidikan mulai melemahkan kesadaran belajar anak muda dan mempengaruhi hasil akademik mereka. Kurangnya motivasi belajar membuat remaja malas, hal itu berdampak negatif pada kepribadian mereka misal di sekolah mendapatkan tugas dari guru tidak langsung dikerjakan, dirumah pun menjadi malas

⁴ Transkrip hasil wawancara kode : 02/W/25/II/2023

untuk mengerjakan tugas sekolah alhasil mendapatkan nilai merah dan hasil sekolah semakin buruk.

Dampak lainnya yaitu juga mengganggu konsentrasi belajar peserta didik saat disekolah ketika dia sudah mulai bosan dengan penjelasan guru maka ia pun akan mengeluarkan handphone nya untuk bermain media sosial entah *Instagram, Facebook, What Shap*. Dampak negative lainnya terhadap bidang pendidikan yakni remaja sering mengakses yang bukan untuk materi pembelajaran, apa yang dilihat dimedia sosial ditirukan dalam kehidupan sosial seperti sinetron, drama korea dan lain sebagainya, minat remaja untuk mengikuti pelajaran juga mengalami penurunan dari semua itu membuat prestasi belajar remaja menurun.⁵

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka angka maupun kata-kata. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi deskriptif adalah agar penelitian dapat memberikan informasi secara mendalam dan menggambarkan apa adanya suatu gejala atau keadaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi merupakan ilmu pengetahuan tentang apa yang tampak mengenai suatu gejala atau fenomena yang pernah menjadi pengalaman manusia yang bisa dijadikan tolak ukur untuk mengadakan suatu penelitian kualitatif. Teori ini berguna untuk menggali sumber data terkait sebuah fenomena agar dapat ditemukan makna dari hak yang paling mendasar dan penting darinya yakni membahas kebiasaan dalam bermain media

⁵ Anik Suryaningsih, "Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 17 No, 3. (2019). 336

sosial remaja yang ada di Desa Banjarsari Kulon Madiun.⁶

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapati bahwa perilaku remaja yang tampak seperti kurangnya bersosialisasi dengan teman sekitarnya, mereka cenderung lebih memilih menggunakan media sosial dari pada bercengkrama dengan teman yang ada lingkungannya. Lalu mengikuti gaya kebarat –baratan atau gaya idola mereka seperti artis-artis korea dan melihat konten-konten aplikasi tik-tok seperti menari dan berjoget tik tok dengan di iringi lagu-lagu musik pop dan lain den sebagainya. Selain itu juga ada berbagi melalui foto atau video di instagram dengan menggunakan filter supaya hasilnya cantik ketika di up-date nanti.

Hasil disini menunjukkan bahwa prestasi belajar remaja ini tergolong ke prestasi belajar rendah. Bahwa ke empat remaja ini rata-rata hasil belajarnya itu sangat menurun , atau mendapatkan nilai atau skor dibawah rata-rata yang diperoleh dari hasil ujian atau belajar. Dengan hasil skor tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut gagal dalam belajarnya.

Dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar remaja disini adalah menurunnya motivasi belajar bagi pecandu akan berpengaruh terhadap kehidupan pribadinya misal disekolah mendapatkan tugas dari guru tidak langsung dikerjakan dan menurunnya nilai prestasi belajar seperti nilai ujian sekokahnya sangat dibawah kkm.

Ditemukan perilaku remaja pengguna media sosial. Ada 2 perilaku remaja pengguna media sosial yaitu perilaku tampak dan perilaku tidak tampak. Kebanyakan dari mereka mengalami perilaku tersebut dan perilaku seperti ini membuat mereka lupa akan waktu sebagai seorang pelajar yaitu belajar.

Pada hakikatnya perilaku individu mencakup seperti perilaku yang tampak

⁶ Samsu ,S.Ag., M.Pd.I., Ph.D , Metode Penelitian , (*Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi : Pustaka Jambi, 2017), 65-95.

atau terbuka, perilaku tidak tampak atau tertutup.⁷ Ditemukan bahwa perilaku remaja dalam menggunakan media sosial ada berbagai macam perilaku. Kebanyakan dari mereka menunjukkan perilaku yang tampak dan perilaku tidak tampak tersebut. Seperti kurangnya bersosialisasi dengan teman sekitarnya, mereka cenderung lebih memilih menggunakan media sosial dari pada bercengkrama dengan teman yang ada disekitarnya. Padahal sejatinya hal tersebut bisa membuat remaja bisa lebih mudah bersosialisasi langsung, sebagai ajang untuk berkumpul, bersilaturahmi dan sebagainya. Mengikuti Gaya kebarat –baratan atau gaya idola mereka seperti artis-artis korea.⁸

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar ini lebih tertuju pada individu remaja masing-masing. Salah satu faktor yang dialami oleh remaja ini adalah faktor dalam sisi psikologisnya yang dimana motivasi atau yang merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat.⁹ Dalam penelitian ini prestasi belajar yang diperoleh remaja ini banyak sekali nilai yang di bawah rata-rata seperti nilai Matematika, Kimia dan Bahasa Inggris mendapatkan nilai yang sama yaitu D+, lalu Bahasa Indonesia dan Ekonomi mendapatkan nilai C.¹⁰

Dampak lainnya dari penelitian ini dapat mengganggu konsentrasi belajar saat di sekolah, ketika dia sudah mulai bosan dengan penjelasan guru maka ia pun akan mengeluarkan handphone nya untuk bermain media sosial entah whats app, instagram, facebook dan lain-lain.¹¹

⁷ Hanari Fajarini, S.Farm., M.H., *Ilmu Perilaku dan Etika Profesi Farmasi*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), 1 -3.

⁸ Siti Makhmudah, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, (Indonesia: Guepedia The First On-Publisher in Indonesia, 2019), 9-12

⁹ *Ibid*, 8

¹⁰ Lihat hasil transkrip observasi nomor : 01/W/17/IV/2023

¹¹ Anik Suryaningsih, “Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10 (Mei, 2019), 343.

PENUTUP

Pada hakikatnya perilaku remaja mencakup kurangnya bersosialisasi dengan teman sekitarnya, mereka cenderung lebih memilih menggunakan media sosial dari pada bercengkrama dengan teman yang ada lingkungannya. Lalu mengikuti gaya kebarat –baratan atau gaya idola mereka seperti artis-artis korea dan melihat konten-konten aplikasi tik-tok seperti menari dan berjoget tik tok dengan di iringi lagu-lagu musik pop dan lain den sebagainya. Selain itu juga ada berbagi melalui foto atau video di instagram dengan menggunakan filter supaya hasilnya cantik ketika di update nanti. Prestasi belajar remaja ini tergolong ke prestasi belajar rendah. Bahwa ke empat remaja ini rata-rata hasil belajarnya itu sangat menurun , atau mendapatkan nilai atau skor dibawah rata-rata yang diperoleh dari hasil ujian atau belajar. Dengan hasil skor tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut gagal dalam belajarnya. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Remaja adalah s Menurunnya motivasi belajar: bagi pecandu akan berpengaruh terhadap kehidupan pribadinya misal disekolah mendapatkan tugas dari guru tidak langsung dikerjakan, menurunnya nilai prestasi belajar seperti nilai ujian sekokahnya sangat dibawah kkm dan mengganggu konsentrasi belajar di kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiah, Dela. "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 4 No. 2 (2020)
- Arini, Desti. "Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Kalangan Remaja Di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komerang Ulu." *Jurnal Abdimas Universal* Vol. 02 No. 1 (2020): 50
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif* . Makasar: CV. Syalir MediaPress,2022
- Al-Faruq, M. Shoffa Saifillsh. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: P.T Deepublish, 2021.

Cahyono, Anang Sugeng. "Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak ." *Publiciana* Vol. 11 No. 1 (2018) 83-91

Chandra, Fabian. *Social Media Marketing*. Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2021.

Abduloh, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019

Dr.Winda. "Dampak Media Sosial Tik—tok terhadap perilaku remaja Era Globalisasi” ." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* Vol. 2 No.1, (2022): 2112.

Estiana, Ria. *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi Pada UMKM*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022.

Finda Findiana, dkk. "Peran Media Sosia Sebagai Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Remaja : Studi Kasus Remaja Kelas Akhir SMP-IT Darussalam Cibitung." *Jurnal Perspektif* Vol.17 No. 4, (2022)